



800 Guru Yogya Pelatihan K-13

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Meski pemberlakuan Kurikulum 2013 (K-13) batal dilakukan untuk semua sekolah di Kota Yogyakarta pada semester kedua tahun ini, pemkot setempat tetap melakukan pendidikan dan pelatihan guru untuk kurikulum tersebut. Bahkan, semester genap 2015 ini ditargetkan ada 800 guru yang mengikuti diklat.

"Diklat masih terus kita lakukan meski belum ada evaluasi dari pusat terkait K-13," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hery Suasana, Senin (23/2).

Menurutnya, berdasarkan hasil pemetaan Diknas setempat, hingga tahun ini, masih ada sekitar 1.400 guru yang belum mengikuti Diklat K-13. Namun, karena ada kebijakan baru dari Kemendikbud yang mem-

batalkan, akhirnya hanya 800 guru yang akan mengikuti pendidikan di semester ini. "Sisanya akan kita adakan tahun depan," ujarnya.

Pendanaan diklat guru ini ditanggung oleh pemerintah pusat melalui LPMP dan pemerintah daerah setempat melalui APBD. Edy mengatakan, akibat kebijakan baru pembatalan K-13 di semester ini, praktis hanya 36 sekolah di Kota Yogyakarta yang memberlakukan kurikulum baru itu.

Selebihnya, sekolah kembali menggunakan Kurikulum 2006. Namun, menurutnya, hingga saat ini tidak ada keluhan yang masuk terkait pemberlakuan kembali Kurikulum 2006. "Belum ada keluhan, tampaknya guru *enjoy* saja kembali ke kurikulum lama. Terkait buku, pihak sekolah sudah memiliki buku-buku Kurikulum 2006 itu jadi tidak ada masalah," ujarnya.

Meski kurikulum baru batal di-

laksanakan untuk semua sekolah, Edy mengatakan, tahun ini pihaknya tetap mengembangkan *software* untuk sistem penilaian siswa berbasis Kurikulum 2013. Aplikasi tersebut sebenarnya sudah jadi, tetapi masih terus dalam perbaikan.

Aplikasi itu nanti akan memudahkan guru dalam sistem penilaian. Dengan demikian, diharapkan tidak ada lagi alasan atau keluhan kesulitan penilaian jika kurikulum baru itu diberlakukan.

Sementara itu, Sekretaris Diknas Kota Yogyakarta Budi Asrori mengatakan, selain Diklat Kurikulum 2013, pihaknya juga menyiapkan beberapa kegiatan pendampingan bagi guru terkait. Menurutnya, K-13 memang tidak jadi diberlakukan untuk semua sekolah, tetapi pendampingan kegiatan terkait kurikulum tetap dilakukan. ■ [ed.andi@nuraminah](#)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005